

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan keterampilan gerak dasar *dribbling* bola basket melalui teknik menekan bola pada pembelajaran *dribbling* bola basket di kelas V SDN Balerante 3 Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan Kinerja Guru

Perencanaan pembelajaran meningkatkan keterampilan gerak dasar *dribbling* melalui teknik menekan bola, memberikan arah dan acuan yang jelas tentang materi *dribbling* bola basket terutama tentang gerak dasar *dribbling*. Perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan dan ditentukan. Pada data awal siswa melakukan pembelajaran *dribbling* bola basket dimana perolehan kinerja guru hanya mencapai 46%. Perencanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai RPP, pada siklus I kegiatan siswa adalah siswa melakukan *dribbling* bola basket dengan melakukan gerak dasar *dribbling* bola melalui teknik menekan bola, dengan posisi *mendribbling* diam di tempat. dengan perolehan persentase perencanaan kinerja guru sebesar 61%. Kegiatan siswa pada siklus ke II adalah melakukan gerak dasar *dribbling* bola basket melalui teknik menekan bola dengan posisi *mendribbling* jalan ditempat, dengan perolehan persentase perencanaan kinerja guru sebesar 86% dan telah mencapai target dan tetap dipertahankan untuk siklus selanjutnya. Kegiatan siswa pada siklus ke III adalah siswa melakukan gerak dasar *dribbling* bola basket melalui teknik menekan bola, dengan posisi melakukan *dribbling* lurus jalan ke depan melewati barisan teman satu kelompoknya, dengan perolehan persentase perencanaan kinerja guru sebesar 100% dan target telah tercapai.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tetap mengacu pada perencanaan pembelajaran yang sudah disusun dan disiapkan sebelumnya yang terdapat pada RPP. Pelaksanaan pembelajaran meningkatkan gerak dasar *dribbling* bola basket melalui teknik menekan bola, mengarahkan dan membimbing siswanya untuk meningkatkan gerak dasar *dribbling* bola basket. Pada kegiatan inti pembelajaran, kegiatan lebih memfokuskan terhadap kreatifitas siswa untuk lebih meningkatkan gerak dasar *dribbling* bola basket melalui teknik menekan bola.

Pada data awal, kinerja guru hanya 44%, siklus I 60%, siklus II 89%, dan pada siklus III mencapai target yang diharapkan yaitu 100%. Hal tersebut sesuai yang diharapkan dan hasilnya signifikan.

3. Aktivitas Siswa

Untuk aktivitas siswa pada siklus I adalah 32.5% dalam aktivitas siswa aspek yang di amati adalah semangat, percaya diri, dan disiplin. Aktivitas siswa pada siklus I dalam kategori aspek semangat di katagorikan baik berjumlah 5 orang siswa atau (13%), Sedangkan untuk katagori dari aspek percaya diri siswa dengan katagori baik berjumlah 1 siswa atau (2.5%), Sedangkan untuk katagori dari aspek disiplin di katagorikan baik berjumlah 8 siswa atau (20%),

Untuk aktivitas siswa pada siklus II adalah 62.5%. Melihat pelaksanaan pembelajaran disiklus II ini, terlihat pembelajaran berjalan lebih baik. Hal ini ditandai dengan adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan lagi terlihat dari peningkatan semangat belajar yang lebih baik lagi serta siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Adapun hasil dari setiap aspek pada siklus II adalah sebagai berikut. dalam aktivitas siswa aspek yang di amati sama seperti pada siklus I yaitu semangat, percaya diri, dan disiplin. Aktivitas siswa pada siklus II dalam kategori aspek semangat di katagorikan baik berjumlah 17 orang siswa atau (42.5%), Sedangkan untuk katagori dari aspek percaya diri siswa dengan katagori baik berjumlah 8 siswa atau (20%), Sedangkan untuk katagori dari aspek disiplin di

katagorikan baik berjumlah 12 siswa atau (30%), Untuk aktivitas siswa pada siklus III memperoleh 90% dan mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti. Hasil masing-masing dari ketiga aspek tersebut adalah, dalam aktivifitas sisiwa aspek yang di amati adalah semangat, percaya diri, dan disiplin. Aktivitas siswa pada siklus III dalam kategori aspek semangat di katagorikan baik berjumlah 22 orang siswa atau (55%), Sedangkan untuk katagori dari aspek percaya diri siswa dengan katagori baik berjumlah 11 siswa atau (27.5%), Sedangkan untuk katagori dari aspek disiplin di katagorikan baik berjumlah 15 siswa atau (37.5%), Melihat pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa memperlihatkan peningkatan yang baik. Adapun aspek semangat, percaya diri dan disiplin, meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya dan secara keseluruhan mencapai target yang ditentukan oleh peneliti.

4. Hasil Belajar

Peningkatan kualitas pembelajaran yang meliputi kinerja guru dan aktivitas siswa, menunjukkan hasil yang nyata, mampu melampaui KKM yang telah ditentukan sebesar 70. Peningkatan gerak dasar *dribbling* bola basket terbukti dari peningkatan setiap siklus dimana pada data awal jumlah sisiwa yang tuntas hanya 10 orang siswa dengan presentase 25%, pada siklus I jumlah siswa yang tuntas adalah 45% atau 18 orang, pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 65% atau 26 siswa, pada siklus III jumlah siswa yang tuntas kembali meningkat menjadi 82.5% atau 33 siswa, sedangkan 7 siswa dinyatakan belum tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM, tetapi hasil pembelajaran yang telah tercapai sudah melewati KKM 70 dan target 80% dan siswa kelas V dalam pembelajaran gerak dasar *dribbling* bola basket melalui teknik menekan bola dinyatakan tuntas dalam pembelajaran tersebut. Habis ini jawaban hipotesis

B. Saran

Pembelajaran gerak dasar *dribbling* bola basket melalui teknik menekan bola merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar *dribbling* bol basket. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN Balerante 3 II Kecamatan

Palimanan Kabupaten Cirebon, ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

- a. Aktivitas pengembangan seperti materi *dribbling* bola basket harus diajarkan kepada siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.
- b. Para siswa perlu dibina untuk melakukan *dribbling* bola basket. Dan diperlukan penggalian potensi masing-masing siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani, ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak.

2. Bagi guru

- a. Teknik menekan bola merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran *dribbling* bola basket. Namun demikian, guru pendidikan jasmani harus mampu memilih dan mengembangkan teknik-teknik pembelajaran lainnya yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa, kedalaman materi, dan hal-hal lainnya yang masih perlu dipertimbangkan.
- b. Guru hendaknya perlu memahami secara mendalam mengenai teknik menekan bola, sehingga dalam penerapannya tidak menjadi salah persepsi.
- c. Guru sebagai fasilitator harus mau dan mampu mengadakan perubahan pada cara mengajar yang tadinya lebih banyak terpusat pada guru, sekarang harus mulai merubahnya menjadi suatu pembelajaran yang lebih menitik beratkan pada keaktifan dan kreatifitas peserta didik sehingga pembelajaran itu akan lebih menarik.
- d. Para guru disarankan untuk memiliki kemauan, keuletan, kreatif, dan punya keberanian untuk mengembangkan pembelajaran dan mengembangkan berbagai potensi, baik potensi diri sebagai guru, potensi lingkungan maupun potensi siswa. Karena penelitian membuktikan bahwa pembelajaran *dribbling* bola basket selama ini dinilai sulit oleh para guru, dengan kerja keras ternyata dapat dioptimalkan dengan baik

3. Bagi Sekolah

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru
- b. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani..

4. Bagi Lembaga

Bagi UPI Kampus Sumedang hasil penelitian model pembelajaran dengan menerapkan teknik menekan bola dapat dijadikan referensi dalam bahan penelitian.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan bias bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani berikutnya